

GAMBARAN DERAJAT KEASAMAN (pH) SALIVA DAN KARIES GIGI PADA ANAK BALITA STUNTING DI KELURAHAN LILIBA

INTISARI

Inonesia Naom, Leny Marlina A. Pinat, Merniwati S. Eluama
Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang
email : naominosesnsi21@gmail.com

Latar Belakang : Stunting adalah kondisi pertumbuhan yang terhambat pada anak balita akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang, yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya. Kondisi ini dapat memengaruhi perkembangan struktur rongga mulut, termasuk terganggunya pertumbuhan kelenjar di dalam rongga mulut, yang dapat menyebabkan atrofi pada kelenjar saliva. Menurut WHO, jika suatu daerah memiliki angka prevalensi stunting di atas 20%, maka wilayah tersebut dikategorikan sebagai daerah dengan stunting kronis. Di Indonesia, prevalensi stunting pada tahun 2022 tercatat sebesar 21,6%, menunjukkan bahwa negara ini masih menghadapi masalah stunting kronis. Oleh karena itu, upaya penurunan angka stunting menjadi langkah penting menuju kemajuan dan kemakmuran bangsa. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) termasuk daerah dengan prevalensi stunting yang masih cukup tinggi, melebihi angka 20%. **Tujuan Penelitian:** Menjelaskan gambaran derajat keasaman (pH) saliva dan kondisi karies gigi pada balita stunting di Kelurahan Liliba. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional, dengan total sampel sebanyak 31 anak balita stunting yang diperoleh dari 10 posyandu serta kunjungan rumah di Kelurahan Liliba. Variabel yang diteliti adalah pH saliva dan karies gigi pada balita stunting. **Hasil Penelitian:** Sebanyak 13 anak menunjukkan tingkat keasaman saliva yang rendah atau bersifat asam (pH 5,0–5,8), yang mencerminkan kondisi rongga mulut yang kurang netral dan berisiko tinggi menyebabkan karies. Rata-rata tingkat keparahan karies gigi tergolong sangat tinggi, dengan indeks def-t sebesar 3,7, yang berarti anak mengalami rata-rata 3–4 gigi yang rusak. **Kesimpulan:** Terdapat kecenderungan bahwa semakin rendah (asam) pH saliva pada anak balita stunting, maka tingkat keparahan karies gigi yang dialami juga semakin tinggi.

Kata Kunci: pH Saliva, Karies Gigi, Balita Stunting